

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Akhlak siswa/siswi di MTs Miftahul Afkar ada yang baik dan ada yang kurang baik. Akhlak yang baik yaitu menyapa guru dengan senyum dan mengucapkan salam atau bersalaman, sedikit menunduk, dan berbicara dengan sopan. Akhlak yang kurang baik yaitu berbicara keras didepan guru atau tidak sopan, selalu membolos saat jam pelajaran, ramai saat guru menerangkan dan tidak menaati peraturan sekolah.
2. Metode yang diterapkan di MTs Miftahul Afkar meliputi metode pembelajaran, membaca Al-Qur'an, mengkaji kitab Ta'lim Muta'allim, shalat dhuha dan bimbingan konseling digunakan sebagai cara untuk mendidik akhlak para siswa/siswi di MTs Miftahul Afkar dusun Selotopeng desa Banyakan kab Kediri.
3. Faktor-faktor yang menunjang pembinaan akhlak melalui metode-metode yang telah diterapkan disekolahan dan guru (pengajar) yang berperan aktif untuk membina akhlak siswa dan sebagai ganti orangtua selama dilingkungan sekolah dan siswa itu sendiri, seberapa mampu siswa/siswi mengikuti pembinaan-pembinaan yang telah diterapkan di MTs Miftahul Afkar. Selain itu peranan diluar sekolah peranan orangtua juga berpengaruh dalam pembinaan

akhlak anak-anak mereka. Walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, para poengajar tetap berusaha untuk membina anak didiknya agar dapat memiliki akhlak yang baik dan dapat bertutur kata dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, peneliti dapat memberi saran-saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Sebaiknya selain diajarkan pembinaan-pembinaan materi dan praktek, seharusnya para siswa/siswi juga diajak berziarah ketempat-tempat religi supaya dapat menambah wawasan tentang keagamaan.
2. Para pengajar hendaknya menambahkan buku-buku bacaan agar siswa/siswinya lebih memahami tentang pelajaran-pelajaran yang diajarkan di MTs Miftahul Afkar ini.
3. Kalaubisa diadakan waktu tertentu untuk belajar bersama dan membaca buku bersama dengan cara bermain game untuk mengasah kecerdasan siswa/siswi kemudian di beri hadiah kecil supaya para siswa/siswi semangat dalam belajar.
4. Selain itu setidaknya diajarkan keterampilan-keterampilan tertentu yang dapat mengasah kekreatifan para siswa/siswi, semisal membuat bunga dari sedotan, membuat vas bunga dari tanah liat atau bisa juga membuat tas dari barang-barang bekas.